

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

berusaha memberikan layanan perawatan yang optimal kepada pasien bernama Tn.L Di RS Abdul Wahab Syahrani Samarinda, terdapat seorang pasien yang mengalami patah tulang pada paha (fraktur femur) di Ruang Cempaka. Dalam proses perawatan, peneliti memakai rangkaian langkah-langkah yaitu pengamatan, identifikasi, tindakan, pelaksanaan, dan penilaian dari perawatan.

1. Pengkajian

Pada proses pengkajian klien Tn. L berusia 47 tahun melakukan pemeriksaan pada tanggal 21 November 2022 jam 19:00 WITA, mengalami keluhan nyeri ketika menggerakkan paha kiri.

P : Fraktur (pen patah)

Q : Seperti berdenyut tajam

R : Nyeri pada paha kiri

S : Skala nyeri 3

T : Nyeri saat paha digerakkan

2. Diagnosa Keperawatan

Selama tahap menetapkan diagnosis keperawatan, teridentifikasi 3 masalah keperawatan yaitu gangguan mobilitas fisik, nyeri akut dan defisit perawatan diri. Dari ketiga permasalahan perawatan tersebut, terdapat dua masalah perawatan yang sesuai dengan teori, yakni gangguan mobilitas

fisik dan nyeri akut. Namun, salah satunya tidak cocok. dengan teori yaitu defisit perawatan diri.

3. Intervensi keperawatan

Dukungan ambulasi adalah tindakan intervensi yang diberikan kepada klien yang mengalami gangguan mobilitas fisik dalam rencana keperawatan. Pada masalah keperawatan nyeri akut dilakukan intervensi manajemen nyeri. Masalah keperawatan defisit perawatan diri dilakukan intervensi dukungan keperawatan.

4. Implementasi Keperawatan

Pelaksanaan intervensi keperawatan untuk klien Tn.L telah dimulai sejak tanggal 21 November 2022 hingga 23 November 2022.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dilaksanakan terhadap Tuan. Selama periode 21-23 November 2022, seorang peneliti melakukan evaluasi menggunakan format SOAP (Subjektif, Objektif, Penilaian, Perencanaan) selama 3 hari. Menurut evaluasi yang dilakukan oleh peneliti, klien menghadapi beberapa masalah dalam kondisi kesehatan mereka. Ketiga diagnosa keperawatan yang ditemukan adalah gangguan mobilitas fisik, nyeri akut, dan defisit dalam perawatan diri. Namun, hanya sebagian dari masalah-masalah ini yang berhasil ditangani.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Dalam studi ini, diasumsikan bahwa peneliti akan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang penerapan pengetahuan di masa depan dan kemampuan untuk menggunakan metode penelitian akademis yang telah dipelajari.

2. Bagi Instansi Terkait (Rumah Sakit)

Peneliti percaya bahwa penemuan ini dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran bagi perawat dalam memberikan perawatan kepada pasien yang mengalami patah tulang.

3. Bagi Pasien Serta Keluarga

Memberikan pemahaman kepada klien dan keluarga klien dalam memberikan Asuhan Keperawatan untuk lebih mengenal masalah pada penyakit Fraktur.